

PENDAHULUAN

KELAS PENITIPAN ANAK

Tujuan Tujuan kelas penitipan anak adalah untuk membantu anak-anak belajar Injil Yesus Kristus yang telah dipulihkan dan menjalankannya. Kelas penitipan anak seharusnya membantu anak-anak meningkatkan pemahaman mereka terhadap serta kasih bagi Bapa Surgawi dan Yesus Kristus, memiliki pengalaman-pengalaman positif dalam kegiatan Gereja, dan tumbuh dalam perasaan akan nilai pribadi.

Surat kepada Orang Tua Beberapa minggu sebelum seorang anak mulai menghadiri kelas penitipan anak, seorang anggota presidensi Pratama hendaknya memberikan kepada orang tua anak tersebut salinan surat di halaman 7.

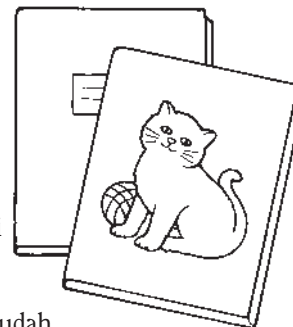
Pemimpin Kelas Penitipan Anak Sekurangnya dua orang (seorang pemimpin kelas penitipan Anda dan asisten pemimpin kelas penitipan anak) hendaknya dipanggil untuk setiap kelas penitipan anak. Apabila para pemimpin kelas penitipan anak bukan suami dan istri, mereka hendaknya sama jenis kelaminnya. Para pemimpin kelas penitipan anak hendaknya bekerja bersama selama keseluruhan kelas penitipan anak untuk memastikan keamanan dan kesejahteraan anak-anak.

Lingkungan Fisik Kelas penitipan anak hendaknya menyediakan pengalaman belajar yang penuh kasih, aman, dan terorganisasi bagi anak-anak. Ruangan hendaknya bersih, menyenangkan, dan mengundang serta terletak dekat toilet apabila memungkinkan. Mainan hendaknya bersih, aman, dan dalam keadaan yang baik. Peralatan memanjat hendaknya tidak digunakan.

Jadwal Kelas penitipan anak biasanya berlangsung selama keseluruhan waktu yang dijadwalkan untuk Pratama. Waktu ini hendaknya dibagi menjadi beberapa segmen, misalnya waktu pelajaran, waktu kudapan, waktu musik, dan waktu bermain.

Kebutuhan anak-anak akan membantu Anda memutuskan urutan segmen dan lamanya setiap segmen. Anak-anak menanggapi dengan baik konsistensi, jadi ikuti urutan yang sama setiap minggunya.

- **Pelajaran:** Mulai dan akhirlah waktu pelajaran dengan sebuah doa, yang biasanya diucapkan oleh salah seorang anak (dengan bantuan dari salah seorang pemimpin kelas penitipan anak apabila dibutuhkan). Selama waktu kelas, sajikan apa pun atau semua kegiatan dari sebuah pelajaran dalam buku pedoman ini. Anda dapat mengulangi kegiatan ini selama kelas penitipan anak. Sumber-sumber lain yang diproduksi Gereja, seperti *Buku Nyanyian Anak-Anak* dan majalah-majalah Gereja, juga dapat bermanfaat.
- **Bermain:** Biarkan anak-anak bermain secara bebas dengan mainan, teka-teki, dan buku-buku. Anak-anak belajar melalui bermain. Di akhir waktu bermain, bantu-lah anak-anak membereskan mainan.
- **Kudapan:** Sediakan kudapan sehat yang mudah untuk mengaturnya. Tanyakan kepada orang tua apakah ada



TIP MENGAJAR

Untuk informasi mengenai sifat anak-anak usia kelas penitipan anak, lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* (1999), 110–111.

Jadwal: Ketika merencanakan jadwal untuk kelas penitipan anak Anda, pikirkan kebutuhan anak-anak. Berapa lama mereka dapat duduk sebelum mereka perlu pindah? Kapan mereka akan lapar dan perlu kudapan? Akankah sebuah kegiatan yang tenang membantu mereka mempersiapkan diri untuk pelajaran? Ingatlah bahwa banyak anak-anak kecil memiliki rentang perhatian yang singkat. Perhatikan kegelisahan dan perilaku lainnya yang memberi tahu Anda anak-anak perlu suatu perubahan.

Bermain: Banyak anak usia kelas penitipan anak secara emosi atau sosial tidak siap untuk berbagi mainan dan permainan lainnya. Jangan memaksa mereka untuk berbagi jika mereka tidak mau.

makanan tertentu yang tidak boleh dimakan anak-anak mereka. Bantulah anak-anak mencuci tangan mereka dan berkatilah makanan sebelum mereka menyantapnya. Uang untuk kudapan hendaknya diambil dari anggaran Pratama.

- **Musik:** Nyanyikan lagu-lagu, mainkan alat-alat musik sederhana, atau bergerak atau berbaris mengikuti irama musik (lihat “Musik di Kelas Penitipan Anak,” di halaman 4). Segmen dari kelas penitipan anak ini dapat menjadi bagian dari waktu pelajaran, atau itu dapat menjadi segmen terpisah yang dikhususkan untuk musik.

Di akhir kelas penitipan anak, para guru hendaknya memastikan anak-anak dijemput hanya oleh orang tua mereka atau anggota keluarga terdekat mereka. Guru hendaknya tidak membiarkan orang lain membawa anak-anak itu kecuali orang tua telah memberikan izin kepada mereka.

Masa Peralihan Sediakan anak-anak dengan rutinitas yang membantu mereka berubah dari satu segmen ke segmen lainnya. Sebagai contoh, Anda dapat menyanyikan sebuah lagu seperti “Nyanyi Sangat Menyenangkan” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 129), dengan menggunakan kata-kata seperti, “Membereskan mainan menyenangkan” atau “Mencuci tangan menyenangkan,” dan sebagainya.

MENGENAI PELAJARAN-PELAJARAN DALAM BUKU PEDOMAN INI

Tujuan dari pelajaran-pelajaran dalam buku pedoman ini adalah untuk membantu anak-anak usia penitipan anak mempelajari ajaran-ajaran dasar dari Injil Yesus Kristus yang dipulihkan. Berdoalah memohon bimbingan dan carilah pengaruh Roh sewaktu Anda mempersiapkan diri untuk mengajarkan pelajaran-pelajaran tersebut (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 97–99). Anda dapat mengajarkan dalam urutan apa pun, dan Anda dapat mengajarkan pelajaran yang sama selama minggu-minggu berikutnya. Anda juga dapat mengajarkan pelajaran yang sama dua kali selama satu kelas penitipan anak, bergantung pada kebutuhan dan minat anak-anak.

Gunakanlah hanya sumber-sumber yang diproduksi Gereja di kelas penitipan anak. Selain kegiatan dalam buku pedoman ini, Anda dapat menggunakan permainan, gambar, lagu, kisah, dan kegiatan lainnya dari majalah-majalah Gereja.

Gunakan tulisan suci sewaktu Anda mengajar anak-anak. Apabila sebuah pelajaran menyarankan agar Anda menceritakan sebuah kisah dari tulisan suci, bukalah tulisan suci dan tunjukkan tempat kisah itu ditemukan. Ini membantu anak-anak memahami bahwa apa yang sedang Anda ajarkan berasal dari tulisan suci. Ajarkan kepada mereka untuk menghargai dan menghormati tulisan suci. Jika Anda tidak memiliki tulisan suci, tanyakan kepada uskup atau presiden cabang Anda bagaimana Anda dapat memperolehnya.

Sewaktu Anda mengajarkan pelajaran-pelajaran ini, pekalah terhadap situasi rumah dan keluarga anak-anak. Ketika sebuah pelajaran merujuk pada orang tua atau keluarga anak-anak, pikirkan perasaan anak-anak mana pun yang dibesarkan oleh orang tua tunggal, oleh kakek nenek, atau oleh anggota keluarga lainnya.

Juga pekalah terhadap perasaan anak-anak di kelas penitipan anak yang memiliki cacat fisik. Berfokuslah pada hal-hal yang anak-anak *dapat* lakukan, bukan pada apa yang *tidak dapat* mereka lakukan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai mengajar mereka yang cacat, lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 38–39.

Bagian-bagian penting dari pelajaran yang diuraikan di bawah:

Pengantar bagi Guru Setiap pelajaran dimulai dengan penjelasan singkat mengenai ajaran yang harus diajarkan, termasuk rujukan tulisan suci. Dengan membaca dan merenungkan pengantar ini dan tulisan suci terkait akan membantu Anda mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan ajaran kepada anak-anak melalui Roh. Tidakkah dimaksudkan bahwa pengantar ini dibacakan kepada anak-anak kelas penitipan anak.

TIP MENGAJAR

Kegiatan: Pantaulah keterlibatan anak-anak selama kegiatan. Anda mengetahui kemampuan dan kebutuhan anak-anak di kelas penitipan Anda. Sesuaikan kegiatan sebagaimana dibutuhkan. (Lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 33–34).

Kotak kegiatan: Anda dapat membuat sebuah kotak kegiatan untuk disimpan di ruangan penitipan anak. Itu dapat berisi hal-hal yang telah Anda buat atau gunakan untuk kegiatan, seperti misalnya teka-teki, gambar, boneka, salinan lembar mewarnai, dan sebagainya. Anda dapat menggunakan barang-barang ini kapan saja selama kelas penitipan anak.

Kegiatan Belajar Tujuan dari kegiatan belajar adalah untuk mengajarkan Injil kepada anak-anak dengan memberi mereka kesempatan untuk:

- Mendengarkan tentang ajaran.
- Melihat alat-alat bantu yang berkaitan dengan ajaran.
- Menyanyikan (atau mendengarkan lagu) mengenai ajaran.
- Melakukan sebuah kegiatan fisik yang berkaitan dengan ajaran.
- Mengungkapkan sesuatu mengenai ajaran.

Siapkan sebuah tempat khusus di kelas penitipan anak yang memungkinkan Anda dapat mengumpulkan anak-anak dekat dengan Anda untuk kegiatan belajar. Itu bisa di atas karpet atau tikar di lantai, atau bisa di atas kursi yang diatur secara melingkar. Duduk atau berlututlah sehingga Anda dekat dengan anak-anak dan sejajar dengan mata mereka. (Catatan: Mohon berpakaianlah secara pantas untuk berlutut, duduk di lantai, atau membungkuk).



Kegiatan pengumpulan: Mulailah setiap pelajaran dengan mengumpulkan anak-anak dengan lagu yang disetujui Gereja atau kegiatan lainnya. Sewaktu Anda menggunakan kegiatan pengumpulan yang sama setiap minggunya, anak-anak akan mengenali kegiatan itu sebagai tanda bahwa waktu pelajaran dimulai, dan ini akan membantu mereka siap untuk pelajaran. Kegiatan pengumpulan dapat sesederhana menepuk tangan Anda dengan berirama dan meminta anak-anak untuk bertepuk bersama Anda. Hampir setiap lagu atau kegiatan yang disetujui Gereja akan berhasil jika itu sederhana dan Anda menggunakannya secara tetap setiap minggunya.

Berikut adalah beberapa contoh dari kegiatan pengumpulan:

- Nyanyikan sebuah lagu yang anak-anak senang, misalnya “Aku Anak Allah” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 2–3) atau “Saling Mengasihi” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 74).
- Nyanyikan “Mari Bergembira” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 125), dengan menggunakan lirik berikut:
Jika kau siap belajar, duduklah.
Jika kau siap belajar, duduklah.
Jika kau siap belajar, itu ‘kan jadi berkatmu.
Jika kau siap belajar, duduklah.
- Ucapkan bait kegiatan berikut, dan mintalah anak-anak melakukan tindakan yang sama bersama Anda:
‘Ku senang datang ke gereja hari ini, (*satukan ujung-ujung jari Anda untuk membentuk sebuah menara*)
B’lajar tentang Yesus, bernyanyi, (*lekukkan tangan di sekitar mulut*)
dan berdoa. (*melipat tangan*)

Kegiatan Opsional Setiap pelajaran menyarankan 2 sampai 4 Kegiatan Opsional yang dapat Anda pilih dari tambahan pelajaran jika diinginkan. Anda juga dapat menggunakan kegiatan ini di saat-saat lain selama kelas penitipan anak. Banyak dari kegiatan ini memerlukan persiapan tambahan. Jika perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan ini tidak tersedia bagi Anda, Anda dapat mengganti dengan perlengkapan serupa. Uang untuk perlengkapan ini dapat diambil dari anggaran Pratama.

TIP MENGAJAR

Pengumpulan: Pujilah anak-anak yang duduk bersama Anda. Jika beberapa dari mereka tidak mau duduk, jangan memaksa mereka, namun doronglah mereka dengan berbagai kegiatan. Ketika seorang pemimpin kelas penitipan anak sedang mengajar, pemimpin kelas penitipan anak lainnya dapat membantu mengarahkan perhatian anak-anak.

Lagu: Jika Anda menggunakan sebuah lagu atau bait kegiatan untuk kegiatan pengumpulan Anda, ulangilah itu beberapa kali, dengan menggunakan suara yang lebih lembut setiap kali.

Pengulangan: bantulah anak-anak belajar. Jika anak-anak sangat menikmati sebuah kegiatan belajar atau kegiatan opsional, ulangilah hal itu di waktu lainnya selama kelas penitipan anak dan di minggu-minggu yang akan datang.

Visual Setiap pelajaran mencakup dua halaman visual: sebuah gambar berwarna dan gambar garis. Tujuannya adalah untuk secara visual menekankan asas-asas yang diajarkan dalam pelajaran. Saran untuk menggunakan visual ini termasuk dalam pelajaran.



Tip Mengajar Di sisi kanan setiap halaman terdapat gagasan dan saran untuk membantu Anda mengajarkan pelajaran dengan berhasil. Beberapa di antara gagasan tersebut mengenai menyajikan sebuah kegiatan tertentu, namun kebanyakan merupakan asas umum yang berlaku kapan pun Anda mengajar anak-anak kecil.

MUSIK DI KELAS PENITIPAN ANAK

Anak-anak usia kelas penitipan anak siap dan ingin sekali belajar tentang Bapa Surgawi dan Yesus Kristus, dan musik dapat membantu mereka belajar. Musik mengundang Roh, dan itu dapat menciptakan suasana yang hangat dan penuh kasih, yang menjadikan kelas penitipan anak sebuah tempat yang bahagia.

Jangan khawatir jika Anda bukan penyanyi berbakat. Anak-anak akan mendengarkan kata-kata, melihat ekspresi wajah Anda, serta menikmati melodi daripada berfokus pada kemampuan menyanyi Anda.

Cara Menggunakan Musik Musik dapat memiliki berbagai tujuan di kelas penitipan anak. Anda dapat menggunakannya untuk:

- Menyambut anak-anak. Sebagai contoh, Anda dapat memainkan musik lembut sewaktu anak-anak memasuki kelas penitipan anak.
- Mengajarkan asas-asas Injil. Sebagian besar pelajaran dalam buku pedoman ini menyarankan lagu-lagu yang berkaitan dengan topik pelajaran.
- Membantu anak-anak mempersiapkan diri untuk memulai kegiatan yang berbeda—sebagai contoh, untuk menciptakan suasana khidmat dalam persiapan waktu belajar.
- Memberi anak-anak kesempatan untuk bergerak dan menikmati diri sendiri.
- Membuat anak-anak terbiasa dengan lagu-lagu yang akan mereka nyanyikan di Pratama.

Membantu Anak-Anak Berperan Serta

Untuk mengajarkan sebuah lagu kepada anak-anak, nyanyikan sebaris pendek beberapa kali dan kemudian mintalah mereka menyanyikannya bersama Anda. Pujilah mereka atas upaya mereka. Pada awalnya mereka mungkin menyanyi hanya satu atau dua kata, dan anak-anak yang lebih kecil mungkin tidak menyanyi sama sekali, namun mereka masih dapat belajar dan bersenang-senang dengan mendengarkan Anda menyanyi. Mereka juga



TIP MENGAJAR

Visual: Untuk membantu anak-anak belajar dari gambar dan gambar garis, tekankan detailnya yang relevan dengan asas-asas yang sedang Anda ajarkan.

Music: Anda tidak membutuhkan piano atau pemutar CD untuk menggunakan musik di kelas penitipan anak. Anak-anak akan merasa nyaman jika Anda mengumpulkan mereka di sekitar Anda serta menyanyi. Kenalilah lirik lagu-lagu itu sehingga Anda dapat menjaga kontak mata dengan anak-anak.

Sumber musik: Pertimbangkan menyiapkan kotak sumber musik untuk disimpan di ruangan kelas penitipan anak. Itu dapat berisi daftar tentang lagu-lagu dan bait-bait kegiatan yang anak-anak sukai, gambar-gambar sederhana untuk anak-anak pegang ketika Anda menyanyi, atau alat-alat musik sederhana.

dapat menikmati melakukan tindakan-tindakan kecil yang diiringi dengan lagu-lagu. Pada akhirnya mereka akan belajar liriknya dan mulai menyanyi bersama Anda, khususnya jika Anda mengulangi lagu-lagu itu.

Sumber-Sumber Lainnya Lirik dari beberapa lagu tercantum dalam pelajaran-pelajaran di buku pedoman ini. Anda juga dapat menggunakannya:

- *Buku Nyanyian Anak-Anak* dan rekaman audio lagu-lagu Pratama. Lagu-lagu yang mudah dan yang memiliki kalimat yang diulang-ulang adalah paling cocok untuk anak-anak usia kelas penitipan anak. Anda dapat menambahkan tindakan-tindakan sederhana yang disarankan oleh liriknya.
- Situs Jaringan musik Gereja, www.lds.org/churchmusic. Di sini Anda dapat mendengarkan musik dari lagu-lagu dalam *Buku Nyanyian Anak-Anak* dan buku nyanyian rohani.
- Bantuan dari pemimpin musik Pratama Anda.

MASALAH-MASALAH POTENSIAL DAN SOLUSI YANG MUNGKIN

Berikut adalah beberapa masalah umum yang mungkin terjadi dalam kelas penitipan anak dan beberapa gagasan untuk mengatasinya. Dalam semua situasi, dengan tulus pujilah anak ketika dia bersikap benar. Memaksa anak-anak untuk patuh bukanlah solusi terhadap masalah perilaku. Ingatlah bahwa adalah penting bagi setiap anak untuk memiliki pengalaman yang penuh kasih dan menyenangkan di kelas penitipan anak.

MASALAH

Orang tua membawa anaknya ke kelas penitipan anak, dan si anak menangis ketika orang tuanya berusaha untuk pergi.

Seorang anak tampaknya takut terhadap Anda atau anak-anak lainnya, berjalan hilir mudik di sekitar kelas penitipan anak, atau tidak mau berinteraksi dengan siapa pun.

Seorang anak bergayut pada Anda dan meminta perhatian Anda terus-menerus.

Seorang anak tidak mau duduk dengan tenang dan mendengarkan selama pelajaran. Dia mengacau atau mengganggu anak-anak lainnya.

SOLUSI YANG MUNGKIN

Mintalah orang tua untuk tinggal sampai si anak tenang dan diam. Cobalah menarik minat anak itu dalam kegiatan yang diadakan di kelas penitipan anak, dan mintalah dia untuk berperan serta.

Bersabarlah; jangan memaksa anak itu untuk berperan serta. Berilah dia waktu untuk mengenal Anda, anak-anak yang lain, dan lingkungan. Sekali waktu yakinkan anak itu, dan teruslah mengajaknya untuk bergabung dalam kegiatan. Bantulah memastikan bahwa kelas penitipan anak merupakan sebuah pengalaman yang penuh kasih dan menyenangkan bagi anak.

Anak-anak kecil membutuhkan kehangatan dan perhatian. Berbicara kepada dan berinteraksi dengan anak dalam sikap yang penuh kasih biasanya akan memuaskan dia. Kemudian doronglah si anak untuk terlibat dalam kegiatan kelas penitipan anak.

Seorang pemimpin kelas penitipan anak dapat mengarahkan perhatian anak itu pada kegiatan ketika pemimpin yang lain sedang memimpin. Dengan memberi sesuatu kepada anak itu untuk dipegang dapat membantunya menjadi terlibat secara aktif dalam pelajaran. Anda mungkin perlu meminta anak itu duduk dengan guru kedua untuk memberi anak-anak yang lain pengalaman pelajaran yang aman dan produktif. Senantiasa ingatlah untuk berinteraksi dengan anak-anak dalam sikap yang penuh kasih dan suportif.



MASALAH

Seorang anak berdiri dan pergi sebelum sebuah kegiatan selesai.

Anak-anak mulai berebut mainan.

Seorang anak mulai bermain dengan kasar—melempar, mengayunkan, atau memukul-mukul mainan.

Seorang anak mulai menangis dan merengek. Ketika Anda berusaha untuk memberi penghiburan, dia mengatakan sesuatu seperti, “Saya tidak suka kepada Anda” atau “Anda bukan ibu saya” dan mendorong Anda.

SOLUSI YANG MUNGKIN

Waspada dan sadarlilah kebutuhan, minat, dan rentang perhatian setiap anak. Perhatikan pada tanda-tanda kegelisahan sehingga Anda dapat menyesuaikan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan anak. Ketika seorang guru sedang memimpin kegiatan, guru lainnya dapat mengundang dan mendorong anak yang telah kehilangan minat. Jangan memaksa seorang anak untuk berperan serta dalam kegiatan apa pun.

Anak-anak kecil memiliki kesulitan berbagi. Anda mungkin perlu bertindak untuk membantu mereka mengatasi masalah atau mencegah mereka dari saling menyakiti. Sarankan cara-cara mereka dapat bermain bersama dengan mainan itu, atau arahkan kembali perhatian mereka pada mainan atau kegiatan lain. Pastikan ada cukup mainan untuk setiap anak. Pujilah anak-anak karena bermain dengan semestinya.



Anda perlu menghentikan perilaku ini. Kelas penitipan anak perlu menjadi lingkungan yang aman bagi anak-anak. Dengan penuh kasih jelaskan kepada anak itu bahwa dia tidak boleh bermain seperti ini, lalu arahkan perhatian si anak ke beberapa bentuk permainan lainnya. Pujilah anak itu untuk perilakunya yang benar.

Arahkan kembali perhatian anak itu pada hal-hal yang sedang terjadi di kelas penitipan anak atau pada mainan atau buku. Ini dapat menolong anak itu menjadi tenang. Jika dia tidak dapat ditenangkan, bawalah anak itu kepada orang tuanya.